

ASRAMA MAHASISWA ARSITEKTUR DI KOTA MALANG ARSITEKTUR KONTEMPORER

Linggar Gusti Rhezafabella¹, Lalu Mulyadi², Debby Budi Susanti³
Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹linggar.gusti.rheza@gmail.com, ²lalu_mulyadi@yahoo.com,
³budisusantidebby@gmail.com

ABSTRAK

Kota pendidikan adalah salah satu julukan yang melekat pada kota Malang, julukan ini muncul lantaran banyaknya jumlah kampus dan sekolah yang ada di Malang raya. Malang sudah memiliki puluhan sekolah yang tersebar di segala penjuru. Jumlah itu termasuk sangat banyak untuk kota dengan luas dan jumlah penduduk seperti Malang. Pertumbuhan jumlah penduduk sekolah yang sangat pesat ini terjadi pada kisaran tahun 1914-1939.

Ketika zaman kemerdekaan tiba dan akhirnya mulai ada universitas yang berdiri di Malang. Jumlah siswa yang masuk ke kota ini semakin banyak, akhirnya pendidikan menjadi salah satu pendorong berkembangnya kota Malang ini. Banyak macam-macam jurusan yang ada di kota Malang, salah satunya adalah jurusan Arsitektur, Arsitektur merupakan salah satu jurusan yang cukup populer di dunia, oleh karena itu perlu dibutuhkan tempat khusus untuk jurusan Arsitektur.

Kata kunci : Pendidikan, Kota Malang

ABSTRACT

The city of education is one of the nicknames attached to the poor city, this nickname arises because of the large number of campuses and schools in Malang. Malang already has dozens of schools spread all over. That number includes very much for cities with an area and a population like Malang. The rapid growth of the school population occurred in the range of 1914-1939.

When the independence era arrived and finally began to have a university that stood in Malang. The number of students entering the city is increasing, eventually education is one of the drivers of the development of Malang. There are many kinds of majors in Malang, one of which is the Department of Architecture, Architecture is one of the majors that is quite popular in the world, therefore it needs a special place for the Department of Architecture.

Keywords: Education, Malang City

PENDAHULUAN

Kota pendidikan adalah salah satu julukan yang melekat pada kota Malang. Terdapat setidaknya lebih dari 80 Perguruan Tinggi yang tersebar di wilayah Malang Raya. Namun ternyata julukan kota Pendidikan itu telah muncul jauh lebih lama sebelum terbentuknya kampus-kampus yang ada sekarang. Pada masa Hindia Belanda, Malang sudah memiliki puluhan sekolah yang tersebar di segala penjuru. Jumlah itu termasuk sangat banyak untuk kota dengan luas dan jumlah penduduk seperti Malang. Pertumbuhan jumlah sekolah yang sangat pesat ini, terjadi pada kisaran tahun 1914-1939.

Dukut Imam widodo, dalam bukunya yang berjudul Malang Tempo Doeloe menyebut bahwa pada tahun 1914, di Malang baru ada delapan sekolah saja. Delapan sekolah tersebut terdiri dari 1 MULO (sekolah lanjutan atau setingkat SMP), 3 ELS (Sekolah dsar dengan sistem Eropa), 1 HCS (Sekolah dasar khusus etnis tionghoa), dan 3 Inlands Scholen der 2e Klasse (Sekolah dsar pribumi atau biasa disebut sekolah ongko loro). Namun jumlah itu meningkat sangat pesat pada sekitar tahun 1930 an, pada saat itu jumlah sekolah yang sebelumnya hanya delapan, meningkat pesat menjadi puluhan jumlahnya. Meningkatnya perekonomian dan bertambahnya penduduk kota Malang secara pesat menjadi alasan semakin banyak munculnya sekolah.

Ketika zaman kemerdekaan tiba dan akhirnya mulai ada universitas yang berdiri di Malang, jumlah siswa yang masuk ke kota ini semakin banyak. Hal itu terus berlangsung hingga sekarang dan akhirnya pendidikan menjadi salah satu pendorong berkembangnya kota Malang ini. Banyak macam – macam jurusan yang ada di berbagai kampus kota malang. Salah satunya yang perlu diperhatikan adalah jurusan arsitektur. Arsitektur merupakan salah satu jurusan yang cukup populer di Indonesia. Jumlah mahasiswa Arsitektur di Kota Malang di setiap Universitas berbeda – beda, jumlah mahasiswa arsitektur ub dari tahun 2014 – 2018 berjumlah 839 orang, sedangkan di Arsitektur ITN dan Arsitektur UNMER dari tahun 2014 – 2018 berjumlah 500 orang.

Para mahasiswa di program studi Arsitektur mempelajari desain dan rancangan konstruksi bangunan. Arsitektur lebih cenderung menuangkan ide, konsep, dan desain di atas kertas, sedangkan realisasi pembangunannya akan dikerjakan oleh Teknik Sipil. Oleh karena itu jurusan ini perlu ditampung disebuah wadah supaya kreatifitas mahasiswa jurusan tersebut tidak akan terbatas oleh ruang sempit. Dengan ini saya akan merencanakan sebuah hasil studi saya yang mengenai masalah kurangnya fasilitas untuk mahasiswa arsitektur. Dibangunnya asrama mahasiswa arsitektur di kota malang ini bertujuan supaya mahasiswa arsitektur se malang raya punya wadah atau tempat untuk menuangkan ide dan tempat tinggal.

TINJAUAN PUSTAKA

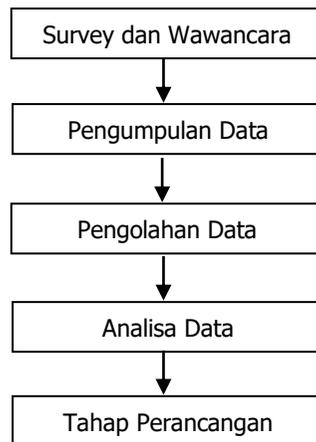
Kota pendidikan adalah salah satu julukan yang melekat pada kota Malang. Terdapat setidaknya lebih dari 80 Perguruan Tinggi yang tersebar di wilayah Malang Raya. Namun ternyata julukan kota Pendidikan itu telah muncul jauh lebih lama sebelum terbentuknya kampus-kampus yang ada sekarang. Pada masa Hindia Belanda, Malang sudah memiliki puluhan sekolah yang tersebar di segala penjuru. Jumlah itu termasuk sangat banyak untuk kota dengan luas dan jumlah penduduk seperti Malang. Pertumbuhan jumlah sekolah yang sangat pesat ini, terjadi pada kisaran tahun 1914-1939. Banyak macam – macam jurusan yang ada di berbagai kampus kota Malang. Salah satunya yang perlu diperhatikan adalah jurusan arsitektur. Arsitektur merupakan salah satu jurusan yang cukup populer di Indonesia. Jumlah mahasiswa Arsitektur di Kota Malang di setiap Universitas berbeda – beda, jumlah mahasiswa arsitektur ub dari tahun 2014 – 2018 berjumlah 839 orang, sedangkan di Arsitektur ITN dan Arsitektur UNMER dari tahun 2014 – 2018 berjumlah 500 orang.

Tujuan yang dari perancangan yang dapat diuraikan terhadap latar belakang dari judul Asrama Mahasiswa Arsitektur yaitu, untuk mengetahui pemahan judul tentang asrama mahasiswa arsitektur di kota Malang dan mengetahui permasalahan dan penyelesaian site yang akan digunakan sebagai asrama mahasiswa arsitektur. Lokasi dari perancangan Asrama Mahasiswa Arsitektur yang berlokasi di Kota Malang memiliki spesifikasi alamat di Jl. Soekarno, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak ini memiliki luas yaitu 11.526 m².

Tema yang digunakan dalam perancangan Asrama Mahasiswa Arsitektur yaitu Tema Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam. (Konnemann, World of Contemporary Architecture XX).

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan berdasarkan metode perancangan oleh Lawson (2005, pg. 129). Metode perancangan adalah sebuah metode berfikir yang sistematis untuk mendapatkan sebuah karya perancangan yang baik.



Gambar 1
Tahap Metode Perancangan, sumber: Lawson (2005, pg. 129)

I. Survey dan Wawancara

Survey dan wawancara ini dilakukan kepada pihak yang bersangkutan dengan proyek yang akan dibuat. Survey dilakukan agar perancang dapat mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan perancangan itu sendiri, terkait dengan permasalahan yang data pada site.

II. Pengumpulan Data

Tahap ini berfungsi untuk mengumpulkan data yang berguna dalam proses perancangan pusat kopi. Data yang dikumpulkan merupakan studi literature dan data tipologi. Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan proyek yang sesuai dengan literature yang ada.

III. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah, kemudian diambil kesimpulan berupa kebutuhan para pengguna dan kebutuhan ruang. Data yang ada akan dipelajari sesuai dengan literature.

IV. Analisa Data

Analisa data dilakukan saat melakukan programming dan pembuatan konsep. Programming akan dibuat sebagai acuan dalam menganalisa kebutuhan pengguna dan ruang. Pembuatan konsep dilakukan berdasarkan permasalahan desain yang sudah di rumuskan. Konsep yang dibuat akan menjadi solusi untuk memecahkan masalah desain yang ada.

V. Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini dilakukan setelah melakukan semua tahapan sebelumnya. Perancangan dimulai dengan skematik desain, membuat beberapa alternatif sketsa dan pada akhirnya akan dipilih salah satu yang terbaik.

DIAGRAM AKTIVITAS

Aktivitas yang terdapat di dalam Asrama Mahasiswa Arsitektur di Malang terbagi dalam beberapa jenis pengguna diantaranya yaitu ;

- Aktivitas Penghuni Asrama Putra

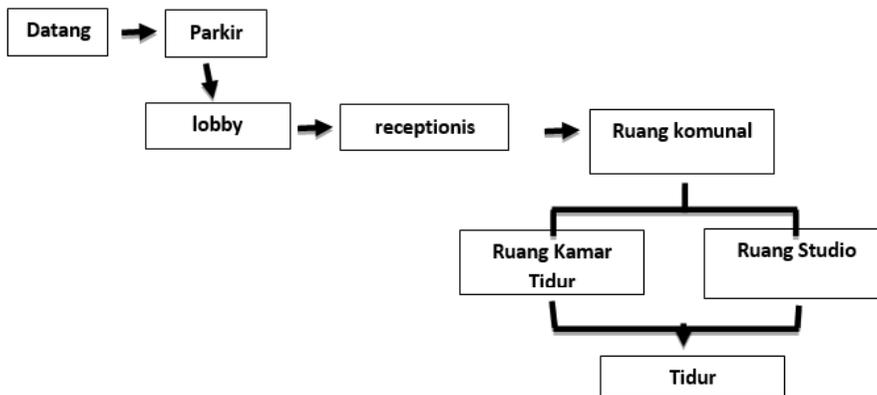


Diagram 1
Aktivitas penghuni Asrama Putra

- Aktivitas Penghuni Asrama Putri

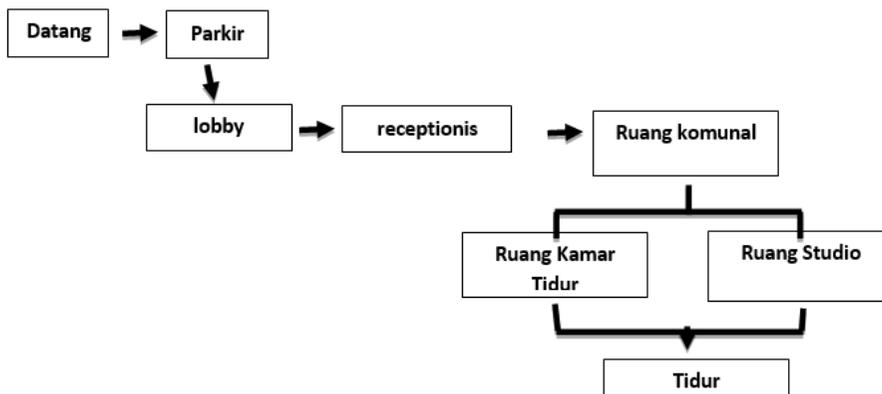


Diagram 2
Aktivitas penghuni Asrama Putra

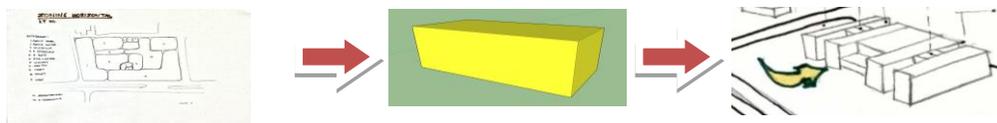
- Aktivitas Pengelola Asrama Mahasiswa Arsitektur



Diagram 3
Aktivitas pengelola Asrama mahasiswa Arsitektur

HASIL DAN PEMBAHASAN

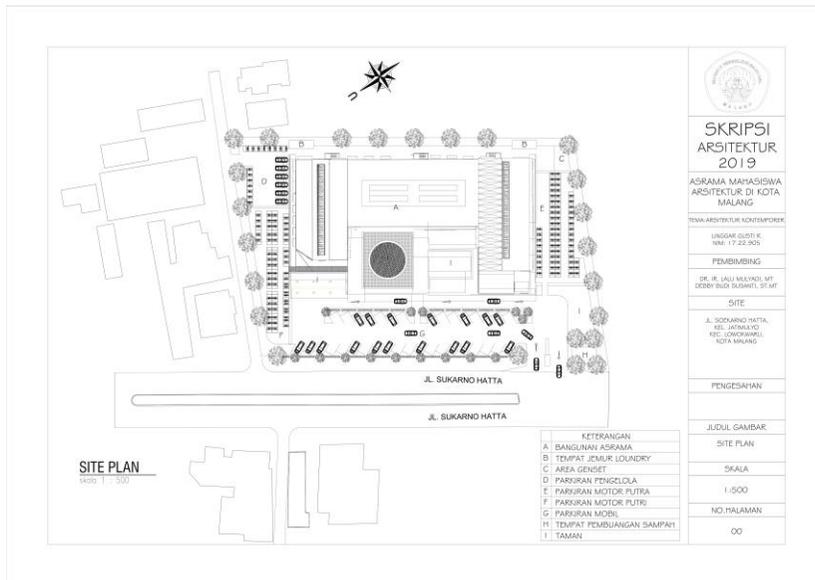
Pada perancangan bangunan Asrama Mahasiswa Arsitektur di Kota Malang ini, bentuk yang di pilih adalah pendekatan dari tema arsitektur kontemporer. dimana arsitektur kontemporer merupakan suatu tema arsitektur dengan penerapan bentuk yang cukup simple, namun menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian, Gubahan massa tidak berbentuk formal (kotak) tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis, Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masiv, Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site. Penerapan vegetasi sebagai pembatas antara satu bangunan dengan bangunan lain. Menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang.



Gambar 1
Gambar terjadinya perubahan bentuk dasar

Kombinasi antara bentuk persegi panjang akan terbentuk suatu kombinasi yang pas dengan dasar dari tema kontemporer yang cenderung menjauhi kebiasaan dan lebih sering menggunakan garis melengkung sebagai gantinya.

a. Site plan Asrama Mahasiswa Arsitektur di Kota Malang



Gambar 2
Site Plan Asrama mahasiswa Arsitektur di Kota Malang

Lokasi Asrama Mahasiswa Arsitektur dekat dengan area bisnis seperti kue dan salon, dekat dengan area perdagangan kuliner seperti warung makan dan cafe, selain itu lokasi juga dekat dengan pendidikan dan perumahan. Hal ini dapat mempermudah akses penghuni untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

b. Fasad bangunan Asrama Mahasiswa Arsitektur di Kota Malang



Gambar 3
Site Plan Asrama mahasiswa Arsitektur di Kota Malang

Bangunan Asrama mahasiswa Arsitektur di Kota Malang menggunakan warna – warna modern seperti abu - abu, putih, dan merah batu bata. Pada

bangunan Asrama Mahasiswa Arsitektur banyak menggunakan roster yang berguna untuk menahan terik matahari dari luar. Bentuk dasar persegi mengalami modifikasi sedemikian rupa agar tampak menarik sehingga dapat menjadi pusat perhatian. Bagian sisi - sisi bangunan dibuat beda agar penghuni bisa membadakan area putra dan area putri.



Gambar 4
Gambar sisi kanan bangunan

Bangunan Asrama Mahasiswa Arsitektur bagian ini menggunakan kisi – kisi dari batu bata ditata, sehingga cahaya yang akan masuk kedalam bangunan terhalang dengan kisi – kisi tersebut, selain itu kisi – kisi tersebut juga berguna sebagai estetika bangunan.

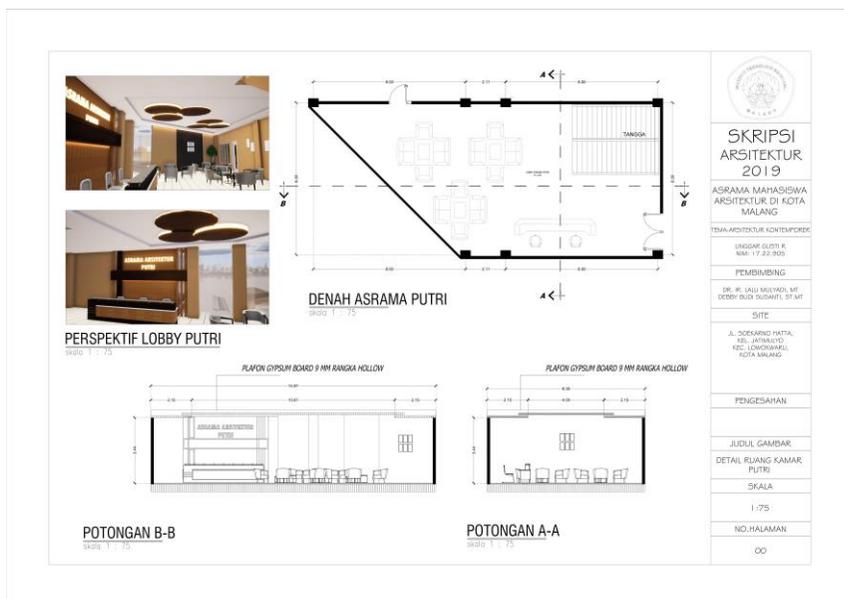


Gambar 5
Gambar sisi kiri bangunan

Bangunan Asrama Mahasiswa Arsitektur bagian ini menggunakan kisi – kisi dari roster yang berbentuk seperti motif bunga, dipilihnya bentuk tersebut dikarenakan supaya fasad bangunan disisi kiri bangunan dapat terlihat feminim, dikarenakan disisi tersebut penghuninya adalah mahasiswa putri. Roster disini selain itu berguna sebagai penahan panas dan angin dari luar bangunan.



Gambar 6
Ruang Lobby Putra



Gambar 7
Ruang Lobby Putri

KESIMPULAN

Malang merupakan salah satu kota pendidikan yang ada di Indonesia. Banyaknya jumlah mahasiswa yang ada di kota Malang membuat perancang berfikir untuk merancang sebuah bangunan yang memfasilitasi mahasiswa untuk tinggal. Melihat banyaknya jumlah mahasiswa terutama jurusan arsitektur yang dikenal membutuhkan waktu, ruang, dan tempat yang nyaman untuk mengerjakan seluruh tugas – tugasnya maka perancang tertantang untuk membuat sebuah asrama yang dikhususkan untuk mahasiswa arsitektur. Sebelum merancang perlu memperhatikan bagaimana pola hidup dan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa arsitektur, sehingga dapat memberikan tempat yang nyaman dan dapat memberi inspirasi terhadap mahasiswa yang tinggal di dalam asrama tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwana, Jimy, S. */Panduan Sistem Bangunan Tinggi/Jakarta; Erlangga; 2008.*
- De Chiara, John, Joseph & Callender, (1973), *Times Saver Standard For Building Type, Mc Graw Hill Book Company, New York.*
- Neufert, Ernst, (1997), *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.*
- D.K..Chink, Francis, *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya, Penerbit Erlangga, Jakarta*